

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan data yang diperoleh dari lapangan kemudian diproses sesuai dengan prosedur yang ada maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang buruh bekerja sebagai buruh di Gudang Pemeraman Tembakau lebih didasari oleh kondisi ekonomi keluarga karena pendapatan suami tidak mampu menutupi kebutuhan dan tidak dapat mengimbangi pengeluaran perbulan. Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas buruh mengatakan hal yang sama mengenai latar belakang atau dasar yang melandasi mereka bekerja sebagai buruh di Gudang Pemeraman Tembakau yaitu pekerjaannya yang ringan dan tidak memerlukan tenaga lebih.
2. Penghasilan buruh wanita Gudang Pemeraman Tembakau PTPN II Kebun Bulu Cina dikategorikan rendah yakni skitar 90% buruh berpenghasilan 700.000 sampai 850.000 rupiah/bulan. Itu pun tidak setiap saat buruh wanita ini bekerja di Gudang Pemeraman Tembakau karena status mereka yang hanya sebagai buruh/karyawan masa. Sehingga tenaga mereka hanya dibutuhkan saat panen tembakau saja dengan masa kerja hanya 6 sampai 10 bulan tiap tahunnya tergantung dari jumlah hasil panen.

3. Sitem pengupahan dilakukan dengan system upah borong dan upah harian. Namun jika di akumulasikan dalam sebulan, baik system upah borong dan upah harian sama-sama menerima upah sekitar 700.000 sampai 850.000 rupiah perbulan
4. Penghasilan sebagai buruh Gudang Pemeraman Tembakau tidak mempunyai peran banyak terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Bulu Cina. Ini dibuktikan bahwa dari 58 anak dari buruh wanita Gudang Pemeraman Tembakau yang terdata, ada sekitar 1,72% anak yang hanya tamat SD, 8,62% hanya tamat SMP kemudian sekitar 60,34% anak mencapai tingkat SMA dan hanya sekitar 5,17% anak tengah menjalani pendidikan tinggi.
5. Pendapatan orang tua tidak serta merta menjadi factor rendahnya tingkat pendidikan anak di Desa Bulu Cina. Ada beberapa factor lain yang turut menyumbang atas rendahnya tingkat pendidikan di Desa Bulu Cina antara lain rendahnya kesadaran orang tua akan pendidikan anak-anaknya, rendahnya minat belajar anak, serta yang paling miris adalah factor kenakalan remaja khususnya seks bebas yang kian marak di kalangan anak di Desa Bulu Cina.

B. Saran

1. Diharapkan kepada jajaran Direksi PTPN II Kebun Bulu Cina agar memperhatikan keadaan ekonomi para buruh wanita di Gudang Pemeraman Tembakau Kebun Bulu Cina dan mempertimbangkan untuk menambah upah si buruh.
2. Diharapkan juga kepada orang tua khususnya buruh wanita Gudang Pemeraman Tembakau Kebun Bulu Cina agar menumbuhkan kesadaran bahwa pendidikan bagi anak sangat penting bagi masa depan anak.
3. Perlu pendidikan dan penyuluhan bagi masyarakat Di Desa Bulu Cina khususnya buruh wanita Gudang Pemeraman Tembakau PTPN II Kebun Bulu Cina agar termotivasi untuk menyekolahkan anak-anaknya sampai kejenjang yang lebih tinggi agar si anak tersebut mendapatkan masa depan yang cerah dan lebih baik dari orang tuanya.
4. Untuk pemerintah agar memberikan penyuluhan berbagai program Keluarga Berencana (KB) setiap keluarga agar tidak banyak jumlah keluarga disetiap keluarga dan hanya memaksimalkan 3 anak sudah cukup dalam setiap keluarga tersebut.